



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU

Yunizar¹, Ifat Yuliawati¹, Ipah Afifah Muftalifah¹, Nani Suryani¹, M. Syadeli Hanafi¹

¹ Universitas Bina Bangsa Serang, Indonesia

Corresponding Author: Yunizar,

E-mail: yunizar162@gmail.com;

Received: Feb 9, 2026	Revised: Feb 22, 2026	Accepted: Feb 25, 2026	Online: March 08, 2026
-----------------------	-----------------------	------------------------	------------------------

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan motivasi kerja guru sebagai tenaga pendidik profesional di sekolah. Motivasi kerja guru memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kinerja, komitmen, serta keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung menunjukkan dedikasi, kreativitas, dan tanggung jawab yang lebih baik dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru berdasarkan kajian literatur ilmiah terkini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (literature review) terhadap artikel jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan pada tahun 2020 hingga 2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru melalui faktor gaya kepemimpinan, iklim kerja, budaya sekolah, sistem penghargaan, serta supervisi akademik. Kepemimpinan yang visioner, transformasional, dan partisipatif terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik guru. Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah merupakan strategi penting dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja guru, gaya kepemimpinan, budaya sekolah*

Journal Homepage <https://ejournal.unisbajambi.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite: Yunizar, Y., Yuliawati, I., Muftalifah, I. A., Suryani, N., & Hanafi, M. S. (2026). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 12 (1), 47-51. <https://doi.org/10.55849/attasyrih.v12i1.480>

Published by: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Batang Hari

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional karena berfungsi membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Namun demikian, kualitas guru tidak hanya ditentukan oleh kompetensi akademik, tetapi juga oleh tingkat motivasi kerja dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan seluruh sumber daya sekolah, khususnya

guru, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Northouse (2021) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya mencakup fungsi administratif, tetapi juga peran strategis dalam membangun visi sekolah, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta mendorong peningkatan profesionalisme guru. Bush dan Glover (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan keberhasilan sekolah melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah dapat dipahami sebagai proses kepemimpinan yang berfokus pada pembinaan guru, pengembangan mutu pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan.

Motivasi kerja guru merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat, arah, dan ketekunan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik. Robbins dan Judge (2020) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan kerja. Dalam bidang pendidikan, motivasi kerja guru tercermin dari kesiapan guru dalam mengajar, komitmen terhadap tugas pembelajaran, kreativitas dalam proses belajar mengajar, serta kemauan untuk mengembangkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Uno (2021) menyatakan bahwa motivasi kerja guru sangat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, terutama kepemimpinan kepala sekolah, penghargaan, dan iklim sekolah yang mendukung. Oleh karena itu, motivasi kerja guru merupakan faktor penting yang menentukan kualitas kinerja guru dan keberhasilan proses pembelajaran.

Motivasi kerja guru merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan semangat kerja, kedisiplinan, kreativitas, serta komitmen yang kuat terhadap tugasnya. Sebaliknya, rendahnya motivasi kerja guru dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran, rendahnya kinerja, serta lemahnya inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi kerja guru menjadi perhatian utama dalam manajemen pendidikan.

Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Bush dan Glover (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Kepala sekolah sebagai pemimpin formal memiliki peran strategis dalam memengaruhi sikap, perilaku, dan motivasi guru melalui kebijakan, keteladanan, serta gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Northouse (2021) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan kepala sekolah tercermin dari kemampuannya membangun visi, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta memberikan dukungan profesional kepada guru. Kepemimpinan yang efektif akan menciptakan rasa aman, penghargaan, dan kepercayaan diri bagi guru, sehingga berdampak positif terhadap motivasi kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman konseptual dan empiris tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, serta hasil penelitian yang relevan dengan topik kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Sumber literatur dipilih dari publikasi tahun 2020 hingga 2024 untuk memastikan relevansi dengan perkembangan kajian mutakhir.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal nasional terakreditasi. Data dianalisis secara deskriptif-analitis dengan menelaah konsep, teori, serta temuan penelitian para ahli. Metode ini bertujuan memperoleh gambaran komprehensif dan landasan teoritis yang kuat dalam menarik kesimpulan yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan konsep fundamental dalam manajemen pendidikan. Northouse (2021) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses memengaruhi individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah diartikan sebagai kemampuan kepala sekolah dalam mengarahkan, membina, dan menggerakkan seluruh warga sekolah agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif.

Bush dan Glover (2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah berperan sebagai instructional leader yang bertanggung jawab terhadap pengembangan profesional guru, penguatan budaya sekolah, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan membangun kepercayaan dan komitmen guru terhadap organisasi sekolah.

Leithwood et al. (2020) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap motivasi kerja guru karena mampu membangkitkan semangat, rasa memiliki, dan komitmen profesional. Kepemimpinan ini menekankan visi bersama, pemberdayaan guru, dan dukungan emosional yang berkelanjutan.

Pengertian Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat, ketekunan, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Robbins dan Judge (2020) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan

intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, motivasi kerja guru menjadi faktor penting yang menentukan kualitas pembelajaran.

Uno (2021) menjelaskan bahwa motivasi kerja guru berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan psikologis seperti penghargaan, pengakuan, rasa aman, dan kesempatan berkembang. Guru yang termotivasi akan menunjukkan kesiapan mengajar, kreativitas dalam pembelajaran, serta kesediaan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkelanjutan.

Menurut Sardiman (2020), motivasi kerja guru dapat bersifat intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari kesadaran dan tanggung jawab profesional, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh lingkungan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, serta sistem penghargaan. Kedua jenis motivasi ini saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas kerja guru.

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru. Robbins dan Judge (2020) menyatakan bahwa pemimpin yang mampu memberikan penghargaan, dukungan, dan pengakuan atas kinerja bawahan akan meningkatkan motivasi kerja. Dalam konteks sekolah, kepala sekolah yang bersikap adil, komunikatif, dan suportif akan mendorong guru untuk bekerja dengan penuh semangat.

Penelitian Asterina dan Sukoco (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan meningkatkan rasa memiliki guru terhadap sekolah. Akibatnya, guru menjadi lebih termotivasi untuk melaksanakan tugasnya secara optimal.

Budaya sekolah juga menjadi faktor yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan berdampak pada motivasi kerja guru. Deal dan Peterson (2020) menyatakan bahwa budaya sekolah yang positif akan membentuk perilaku kerja guru yang disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada mutu. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai profesionalisme dan kolaborasi di lingkungan sekolah.

Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah turut memengaruhi motivasi kerja guru. Glickman et al. (2021) menjelaskan bahwa supervisi akademik bertujuan membantu guru mengembangkan kompetensi profesional melalui pembinaan yang konstruktif. Supervisi yang bersifat humanis dan kolaboratif akan meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi guru dalam mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru. Northouse (2021) menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam mencapai tujuan bersama, termasuk meningkatkan motivasi kerja guru. Robbins dan Judge (2020) menyatakan bahwa motivasi kerja merupakan faktor kunci yang menentukan kualitas kinerja individu.

Leithwood et al. (2020) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu meningkatkan motivasi intrinsik guru melalui penguatan visi bersama dan dukungan profesional. Deal dan Peterson (2020) menambahkan bahwa budaya sekolah yang positif, yang dibentuk melalui kepemimpinan kepala sekolah, berkontribusi besar terhadap peningkatan motivasi dan komitmen guru. Selain itu, Glickman et al. (2021) menegaskan bahwa supervisi akademik yang berorientasi pada pembinaan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan profesionalisme guru.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, partisipatif, dan transformasional merupakan fondasi utama dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan mutu pendidikan. Penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah perlu menjadi prioritas kebijakan pendidikan guna menciptakan sekolah yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asterina, A., & Sukoco, I. (2020). The influence of principal leadership on teachers' work motivation. *International Journal of Educational Management*, 34(6), 1025–1038. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2020-0023>
- Bush, T., & Glover, D. (2020). School leadership and management in the twenty-first century. *Educational Management Administration & Leadership*, 48(1), 1–8. <https://doi.org/10.1177/1741143219884073>
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2020). *Shaping school culture: The heart of leadership* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2021). *SuperVision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson Education.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.

Copyright Holder :

© Yunizar, et.al (2026).

First Publication Right :

© At-Tasyrih Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

